

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG KONSEP MENCETAK GOL
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SD N BENDUNGAN 1, KARANGMOJO, GUNUNGGKIDUL**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Eka Rahayu Wardayanti
NIM. 14604221025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**


PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Konsep Mencetak Gol pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD N Bendungan 1, Karangmojo, Gunungkidul”, yang disusun oleh Eka Rahayu Wardayanti, NIM.14604221025 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Reviewer



Saryono, S.Pd. Jas, M.Or.
NIP. 19811021 200604 1 001



Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or.
NIP. 19820711 200812 1 003



TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG KONSEP MENCETAK GOL PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SD N BENDUNGAN 1, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL

LEVEL OF STUDENTS KNOWLADGE ABOUT THE CONCEPT OF SCORING ON EXTRACURRICULER ACTIVITIES SOCCER AT STATE ELEMENTARY SCHOOL BENDUNGAN 1, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL

Oleh : Eka Rahayu Wardayanti
Email : ekawardayanti@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol secara teori masih kurang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1, Karangmojo, Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pengetahuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Bendungan 1 Gunungkidul yang berjumlah 23 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,70% (2 siswa), “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 39,13% (9 siswa), “tinggi” sebesar 30,43% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,35% (1 siswa).

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, permainan sepakbola, konsep mencetak gol*

Abstract

This research is motivated by the problem of students' knowledge about the concept of scoring in theory is still lacking. The research aims to know the level of students' knowledge about the concept of scoring on the activities of extracurricular football at State Elementary School Bendungan 1, Karangmojo, Gunungkidul. This research is a descriptive research. The method used is survey with data retrieval technique using knowledge test. Subjects in this research is students who followed extracurricular football at State Elementary School Bendungan 1 Gunungkidul, amounting to 23 students. The technique of data analysis using quantitative descriptive analysis in the form of percentage. The result of the research show that level of student knowledge about scoring concept at activity extracurricular football at State Elementary School Bendungan 1 is in "very low" category equal to 8,70% (2 student), "Low" by 17.39% (4 students), "moderate" by 39.13% (9 students), "high" by 30.43% (7 students), and "very high" of 4.35 % (1 student).

Keywords: *level of knowledge, game of soccer, concept of scoring*

PENDAHULUAN

Sepakbola termasuk olahraga yang tidak asing lagi di telinga kita. Tidak hanya kaum laki-laki saja yang gemar dengan olahraga ini, akan tetapi kaum hawa pun suka dengan olahraga yang satu ini. Menjamurnya permainan sepakbola telah merambah ke semua daerah. Tidak hanya di perkotaan tetapi daerah pedesaan juga gemar memainkan olahraga tersebut. Sepakbola merupakan olahraga yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda. Sepakbola merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama. Dikenal sebagai bola kaki hampir di seluruh dunia, sepakbola merupakan olahraga nasional hampir di seluruh negara (Luxbacher, 2004: 1).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola juga termasuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan pada siswa. Namun dalam proses pembelajaran aspek-aspek dalam sepakbola seperti teknik dasar, konsep ataupun materi tidak diajarkan secara keseluruhan karena terbatasnya waktu. Oleh karena itu untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tetapi tertulis dikurikulum. Hal ini dipertegas oleh Wibowo & Andriyani (2015: 2) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Di Sekolah Dasar (SD) minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Siswa yang mengikutiekstrakurikuler sepakbola biasanya sudah memiliki modal kemampuan yang di dapat dari mengikuti sekolah sepakbola (SSB) yang diikuti dan

didapat melalui latihan sendiri ataupun bakat dalam bermain sepakbola.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam, seperti menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Sucipto, dkk. 2000: 17). Tidak hanya teknik dasar saja, akan tetapi penggunaan konsep juga sangatlah penting dalam bermain sepakbola.

Selain teknik di atas terdapat kejadian yang sangat menentukan di dalam sebuah pertandingan sepakbola , yaitu terjadinya gol. Berdasarkan pendapat Milenković, D &Stanojević, I. (2013, 2)*The beauty of football game without achieving its primary objective, the goal, is not complete.*

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Berdasarkan pendapat (Irianto, 2010: 3) Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua tim yang berbeda dengan bermaksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola.

Berdasarkan observasi di SD N Bendungan 1 memiliki banyak ekstrakurikuler, diantaranya pramuka, TPA, drum band, sepakbola, bahasa

Inggris, dan seni tari . Siswa di SD N Bendungan 1 memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dibina oleh Yanu Darmadi, S.Pd selaku guru Penjas. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 sebanyak 23 anak dan ekstrakurikuler ini dilakukan dalam dua kali pertemuan setiap minggunya yaitu hari Rabu dan Sabtu pada pukul 15.00 – 17.00 WIB. Prestasi SD N Bendungan 1 dicabang sepakbola 3 tahun terakhir menurun. Tahun 2015 mewakili 10 siswa mengikuti O2SN, 8 siswa pada tingkat kecamatan dan 2 siswa pada tingkat kabupaten, tahun 2016 mewakili 7 siswa mengikuti O2SN, 6 siswa pada tingkat kecamatan dan 1 siswa pada tingkat kabupaten, dan tahun 2017 mewakili 5 siswa mengikuti O2SN, 5 siswa pada tingkat kecamatan. Sekolah tentunya menginginkan lahirnya sebuah prestasi yang membanggakan bagi sekolah tersebut dari ajang kegiatan ekstrakurikuler.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti sekolah belum mempunyai gawang yang standar untuk siswa SD, jumlah *cone* yang sedikit, dan jarak lapangan jauh dari sekolah. Pemberian materi dari pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 juga dinilai kurang menarik dan kurang optimal. Minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sangatlah tinggi. Oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan harapan dapat menciptakan pemain-pemain sepakbola yang handal. Itu semua harus didukung mulai dari faktor pelatih, alat atau fasilitas yang memadai.

Berdasarkan wawancara terhadap sebagian siswa di SD N Bendungan 1 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan bahwa siswa kurang mengetahui mengenai pengetahuan

olahraga sepakbola, khususnya tentang konsep mencetak gol. Kemudian berdasarkan pendapat informasi dari guru PJOK yaitu belum adanya penelitian mengenai pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol sehingga pengetahuan tentang konsep mencetak gol di SD N Bendungan 1 belum diketahui. Dari permasalahan di atas, maka peneliti akan meneliti seberapa besar pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1. Berdasarkan pendapat Sukardi (2010: 157) penelitian deskriptif yaitu penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan sekarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar salah.

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pendapat Arikunto, (2002: 96) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan konsep mencetak gol dalam permainan sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Bendungan 1. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Sehingga dalam penelitian ini membahas pada tingkat pengetahuan atau C1 dengan kategori mengetahui, memahami, dan aplikasi. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Negeri Bendungan 1 terhadap konsep

mencetak gol dalam permainan sepakbola digunakan tes benar-salah yang berkaitan dengan pengetahuan konsep mencetak gol dalam permainan sepakbola. Tingkat kemampuan kognitif dalam penelitian ini diartikan sebagai skor tingkat pengetahuan siswa SD Negeri Bendungan 1 tentang konsep mencetak gol dalam permainan sepakbola. Adapun yang menjadi pernyataan dalam instrumen dalam bentuk tes pada penelitian ini adalah mengenai materi pengetahuan peraturan gol, pemahaman teknik mencetak gol, dan aplikasi konsep mencetak gol.

Subjek Penelitian

Berdasarkan pendapat Arikunto (2002: 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi subjek dalam penelitian adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Bendungan 1 yang berjumlah 23 siswa, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*.”

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Berdasarkan pendapat Arikunto (2002: 136), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen berupa tes yang digunakan adalah tes benar-salah.

Setelah tes tersusun langkah selanjutnya kemudian diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang

memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Instrumen penelitian tentang pengetahuan sepakbola disusun berdasarkan kisi-kisi yang pengembangannya disesuaikan dengan prinsip test pengetahuan hasil belajar kognitif dan materi sepakbola. Jumlah soal terdiri dari 25 butir soal yang berupa tes benar-salah. Butir-butir pertanyaan disusun menggunakan tolak ukur bagi setiap indikator, responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Digunakan skala dikotomi dengan cara memberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Uji Coba Instrumen

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1, yang diungkapkan dengan tes yang berjumlah 24 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu (1) pengetahuan peraturan gol, (2) pemahaman teknik mencetak gol, dan (3) aplikasi konsep mencetak gol. Uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Validitas instrumen ini sebesar 0,396.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik

(Suharsimi Arikunto, 2002: 154).
Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,979.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatifpersentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari
(Frekuensi Relatif)

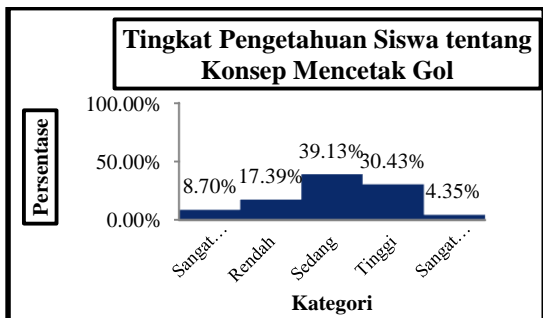
F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2014: 163)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 didapat skor terendah (*minimum*) 10,00, skor tertinggi (*maksimum*) 20,00, rerata (*mean*) 15,26, nilai tengah (*median*) 16,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 16,00, *standar deviasi* (SD) 2,54. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



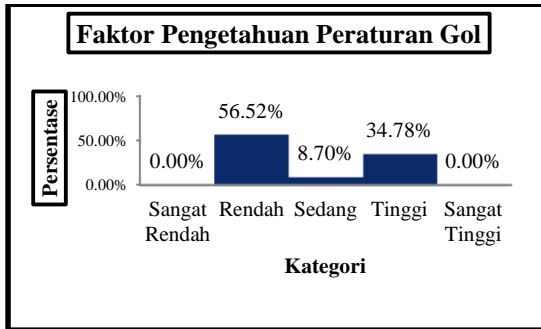
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Konsep Mencetak Gol

Berdasarkan gambar 1 di atas, menunjukkan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,70% (2 siswa), “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 39,13% (9 siswa), “tinggi” sebesar 30,43% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,35% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,26, tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 dalam kategori “sedang”.

Rincian tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor sebagai berikut:

1. Faktor Pengetahuan Peraturan Gol

Dari analisis data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor pengetahuan peraturan gol didapat skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 5,00, rerata (*mean*) 3,61, nilai tengah (*median*) 3,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,00, *standar deviasi* (SD) 1,16. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor pengetahuan peraturan gol tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



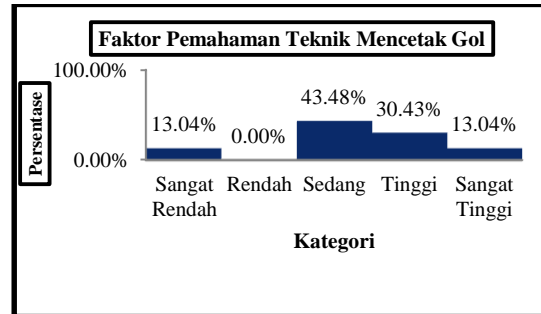
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Pengetahuan Peraturan Gol

Berdasarkan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor pengetahuan peraturan gol berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 56,52% (13 siswa), “sedang” sebesar 8,70% (2 siswa), “tinggi” sebesar 34,78% (8 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,61, tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor pengetahuan peraturan gol dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Pemahaman Teknik Mencetak Gol

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor pemahaman teknik mencetak gol didapat skor terendah (*minimum*) 4,00, skor tertinggi (*maksimum*) 7,00, rerata (*mean*) 5,43, nilai tengah (*median*) 5,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 5,00, standar deviasi (SD) 0,89. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor

pemahaman teknik mencetak gol tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



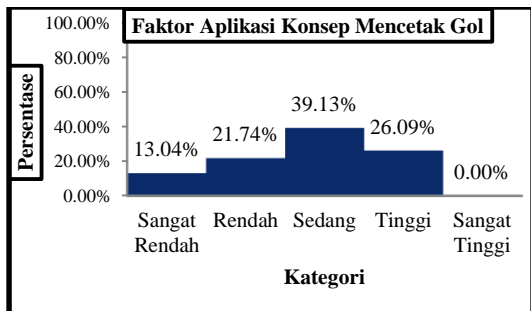
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pemahaman Teknik Mencetak Gol

Berdasarkan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor pemahaman teknik mencetak gol berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,04% (3 siswa), “rendah” sebesar 0% (0 siswa), “sedang” sebesar 43,48% (10 siswa), “tinggi” sebesar 30,43% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 13,04% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 5,43, tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor pemahaman teknik mencetak gol dalam kategori “sedang”.

3. Faktor Aplikasi Konsep Mencetak Gol

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor aplikasi konsep mencetak gol didapat skor terendah (*minimum*) 3,00, skor tertinggi (*maksimum*) 9,00, rerata (*mean*) 6,22, nilai tengah (*median*) 6,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 7,00, standar deviasi (SD) 1,88. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada

kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor aplikasi konsep mencetak gol tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4.Diagram Batang Faktor Aplikasi Konsep Mencetak Gol

Berdasarkan gambar 4 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor aplikasi konsep mencetak gol berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,04% (3 siswa), “rendah” sebesar 21,74% (5 siswa), “sedang” sebesar 39,13% (9 siswa), “tinggi” sebesar 26,09% (6 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 6,22, tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berdasarkan faktor aplikasi konsep mencetak gol dalam kategori “sedang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1, yang terbagi dalam tiga faktor, yaitu (1) pengetahuan peraturan gol, (2) pemahaman teknik mencetak gol, dan (3) aplikasi konsep mencetak gol. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berada pada kategori “sedang”. Secara rinci, hasil paling besar

yaitu pada kategori sedang sebesar 39,13% (9 siswa), selanjutnya kategori tinggi yaitu sebesar 30,43% (7 siswa), dan kategori rendah sebesar 17,39% (4 siswa).

Tidak sedikit dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SD Negeri Nglri 1 Gunungkidul yang sudah mengerti tentang bagaimana konsep mencetak gol pada sepakbola. Tapi tidak jarang ada beberapa siswa yang masih belum paham akan konsep mencetak gol pada sepakbola. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan semua guru penjas. Materi yang telah diberikan akan dipelajari oleh siswa dan dapat dijalankan dengan baik. Latihan ekstrakurikuler sebaiknya pelatih tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana siswa dapat melakukan penyelesaian akhir sesuai konsep mencetak gol yang ada. Dengan diberikannya materi konsep mencetak gol diharapkan siswa dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan ketika sedang bermain sepakbola.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan pelatih terhadap penyampaian materi konsep mencetak gol ke siswanya sangat penting, sehingga siswa akan mampu bermain sepakbola dengan benar. Namun banyak siswa yang kurang memahami materi konsep mencetak gol dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses kegiatan ekstrakurikuler dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan. Banyak terjadi kesalahan seperti sering siswa lakukan, Salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan ketika bermain sepakbola adalah selain siswanya yang kurang mampu menangkap materi dan kurangnya pemahaman materi sepakbola.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,70% (2 siswa), “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 39,13% (9 siswa), “tinggi” sebesar 30,43% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,35% (1 siswa).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 dengan memperluas subyek penelitian.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa tentang konsep mencetak gol pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N Bendungan 1 dengan menggunakan metode lain berupa wawancara, *survey*, atau observasi langsung.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Luxbacher, J.A. (2004). *Sepakbola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*.

Milenković, D & Stanojević, I. (2013). *Accuracy In Football: Scoring A Goal As The Ultimate Objective Of Football Game*. (IJCRSEE) International Journal of Cognitive Research in science, engineering and education. 1. 2.

Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.

Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wibowo, A.Y. & Andriyani, D.F. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.